

## ABSTRAK

Muheimin. 2024. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual Cumi Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Prodi Ekonomi. Fakultas Sosial dan Humaniora. Universitas Nurul Jadid. Paiton Probolinggo. Pembimbing: Fahrudin, M.M.

**Kata Kunci** : factor yang mempengaruhi harga; harga jual; cumi-cumi; fluktuasi harga.

Cumi-cumi merupakan salah satu komoditas dalam industri perikanan serta merupakan komponen dalam rantai pasokan industri kuliner. Dalam beberapa tahun terakhir, fluktuasi harga cumi telah menjadi perhatian utama dalam ekonomi maritim. Fenomena ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor seperti dinamika permintaan global, perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya laut, teknologi dalam praktik penangkapan dan pengolahan, serta faktor-faktor ekonomi dan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual cumi di Desa Gili Ketapang, membantu meningkatkan ekonomi nelayan cumi Gili Ketapang, serta memberikan solusi dalam menghadapi fluktuasi harga jual cumi. Untuk menjawab tujuan penelitian diatas digunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan terstruktur dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permintaan dan penawaran cumi di Gili Ketapang relatif stabil, dengan harga jual tetap selama musim cumi meskipun pasokan meningkat. Namun, harga cenderung naik di luar musim karena penurunan pasokan akibat cuaca. Terdapat tiga jenis cumi yang diperdagangkan: sotong, blakutak, dan pen, masing-masing dengan ukuran dan harga berbeda. Tengkulak menghadapi berbagai biaya seperti pemrosesan dan transportasi, serta perlu menetapkan harga jual yang kompetitif untuk mendapatkan keuntungan yang cukup. Dalam kondisi ekonomi yang baik, harga cumi tetap stabil, dan citra produk positif. Tengkulak fokus pada menjaga kualitas cumi untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan citra sebagai penyedia produk berkualitas tinggi.